



**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
TERHADAP KINERJA PEKERJA PROYEK PEMBANGUNAN RSUD
CAMPURDARAT
(EFFECT OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (K3)
AGAINST WORKER PERFORMANCE OF THE CAMPURDARAT HOSPITAL
CONSTRUCTION PROJECT)**

Almisan Dicky Kurniawan¹, Yuris Permana Yoga Utama²

Program Studi Teknik Sipil Universitas Tulungagung¹

Jalan Kimangunsarkoro Beji, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung 66233

Alamat korespondensi:

E-mail: almizan.dk@gmail.com

Program Studi Teknik Sipil Universitas Tulungagung²

Jalan Kimangunsarkoro Beji, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung 66233

Alamat korespondensi:

E-mail: yurispayu@gmail.com

Abstract

Occupational safety and health (K3) factors are very influential on the performance of a project, so they must be considered seriously. Ignoring these factors has proven to result in a high rate of work accidents on construction projects. This will increase labor insurance costs and affect project performance. Therefore, when carrying out construction work, it is required to implement an occupational safety and health (K3) system.

This study aims to determine the effect of occupational safety and health (K3) on the performance of construction workers in the construction project of the Campurdarat Hospital. The stage of this research is the study of various existing literatures to determine the variables to be used. The next stage is to collect data by direct interviews and using the Simple Random Sampling method. To determine the effect of occupational safety and health (K3) on the performance of construction workers, multiple linear regression analysis was used including validity & reliability tests, classical assumption test (multicollinearity, autocorrelation normality, heteroscedasticity) regression test (f & t test). The results of this study indicate that the independent variables Occupational Health and Safety (X1) and Occupational Health (X2) on K3 problems simultaneously and partially have a significant and positive effect on the variable performance of construction workers in the construction project of the Campurdarat Hospital, where the influence of the X1 variable is 1,309 (54.38%) and X2 of 1,098 (45.62%). This study also shows that the Occupational Safety variable (X1) has a dominant effect compared to the Occupational Health variable (X2).

Keyword: *Occupational safety and health (K3), work accidents, the construction project, construction workers.*

Abstrak

Faktor – faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat berpengaruh terhadap kinerja dari sebuah proyek, sehingga harus diperhatikan dengan sungguh – sungguh. Pengabaian faktor tersebut terbukti mengakibatkan tingginya tingkat kecelakaan kerja pada proyek konstruksi. Sehingga akan menambah biaya asuransi tenaga kerja dan mempengaruhi kinerja proyek. Oleh karena itu, saat pelaksanaan pekerjaan konstruksi diwajibkan untuk menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja pekerja konstruksi pada proyek pembangunan RSUD Campurdarat. Tahapan penelitian ini adalah studi berbagai literatur yang ada untuk menentukan variabel yang akan digunakan. Tahap selanjutnya melakukan pengambilan data dengan cara wawancara langsung dan dengan metode Simple Random Sampling. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja pekerja konstruksi digunakan analisis regresi linear berganda meliputi uji validitas & realibilitas, uji asumsi klasik (multikolinieritas, normalitas autokorelasi, heterokedasitas) uji regresi (uji f & t). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas Kesehatan Kerja Keselamatan Kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2) terhadap masalah K3 secara simultan dan parsial

berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kinerja pekerja konstruksi pada proyek pembangunan RSUD Campurdarat, dimana pengaruh variabel X1 sebesar 1,309 (54,38%) dan X2 sebesar 1,098 (45,62%). Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel Keselamatan Kerja (X1) berpengaruh dominan dibandingkan variabel Kesehatan Kerja (X2).

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kecelakaan kerja, proyek konstruksi, pekerja konstruksi.

PENDAHULUAN

Peran sumber daya manusia merupakan modal dasar dalam penentuan tujuan perusahaan. Tanpa peran sumber daya manusia, kegiatan dalam perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan perusahaan akan tercapai bila pekerja memiliki kinerja yang tinggi. Keberhasilan suatu organisasi dalam merencanakan dan melaksanakan strategi ditunjang oleh kinerja para pekerjanya.

Pada dasarnya sumber daya manusia adalah suatu sumber daya yang sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi, sebab sumber daya manusia berperan aktif terhadap jalannya suatu organisasi dan proses pengambilan keputusan. Pegawai yang mampu melakukan pekerjaan tertentu mungkin akan lebih tepat dan baik jika dia ditempatkan pada bidang tertentu disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian (*the right man on the right place*) akan membawa suatu organisasi atau instansi kepada hasil kinerja yang maksimal dan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam tugas atau pekerjaan.

Pekerja yang diharapkan organisasi tentunya adalah pekerja yang dapat bekerja produktif, yaitu yang berkemampuan untuk menghasilkan hasil kerja yang optimal seperti yang direncanakan. Karenanya, pekerja harus dapat didayagunakan secara optimal sehingga keberdayaannya dapat dirasakan dan bermanfaat bagi organisasi. Untuk mencapai tujuan organisasi maka diperlukan suatu penempatan tenaga kerja yang tepat untuk masing-masing divisi atau departemen yang ada di dalam organisasi. Dengan adanya penempatan tenaga kerja yang tepat maka akan tercapai kinerja yang tinggi.

Suatu perusahaan beroperasi dengan memadukan antara sumber daya yang ada untuk menghasilkan produksi yang dapat dipasarkan dan dapat diterima oleh konsumen. Sumber daya tersebut bisa berupa modal, manusia, dan mesin. Apabila semua sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik maka akan dapat mempermudah perusahaan tersebut dalam mencapai tujuannya. Selain itu, Sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategik dalam organisasi, harus diakui dan diterima oleh manajemen. Peningkatan produktivitas hanya dapat dilakukan oleh manusia. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri, manufaktur dan konstruksi, yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, pesawat uap, bejana bertekanan, alat kerja bahan baku dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan pembersih gedung, sarana transportasi, dan lain-lain.

Kesehatan kerja didalam perusahaan merupakan spesialisasi dalam ilmu kesehatan beserta prakteknya dengan mengadakan penilaian kepada faktor-faktor penyebab penyakit dalam lingkungan kerja dan perusahaan melalui pengukuran yang hasilnya dipergunakan untuk dasar tindakan korektif dan bila perlu pencegahan kepada lingkungan tersebut, agar pekerja dan masyarakat sekitar perusahaan terhindar dari bahaya akibat kerja, serta dimungkinkan untuk mengecap derajat kesehatan setinggitinginya.

Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjanya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut. Keselamatan dan kesehatan kerja juga merupakan suatu usaha untuk mencegah setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat, yang dapat mengakibatkan kecelakaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai salah satu aspek perlindungan tenaga kerja memiliki peran yang besar dalam upaya meningkatkan produktivitas perusahaan. Menurut Mangkunegara (2002:142), keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Oleh

karena itu diperlukannya sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) agar angka kecelakaan kerja dapat diminimalisir.

Pendidikan keselamatan dan kesehatan kerja juga berguna agar tenaga kerja memiliki pengetahuan dan kemampuan mencegah kecelakaan kerja, mengembangkan konsep dan kebiasaan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, memahami ancaman bahaya yang ada di tempat kerja dan menggunakan langkah pencegahan kecelakaan kerja. Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara umum di Indonesia masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja. Anas Zaini Z Iksan selaku Ketua Umum Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (A2K4) mengatakan setiap tahun terjadi 96.000 kasus kecelakaan kerja. Jumlah ini, sebagian besar kecelakaan kerja terjadi pada proyek jasa konstruksi dan sisanya terjadi di sektor industri manufaktur.

Menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) agar dapat memberi rasa aman dan mencegah kecelakaan kerja sehingga dapat meningkatkan semangat ataupun kinerja para pekerja lainnya. Penelitian membahas mengenai pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi pembangunan RSUD Campurdarat oleh PT. Tigamas Mitra Selaras.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian bertempat pada proyek pembangunan RSUD Campurdarat oleh PT. Tigamas Mitra Selaras. Alamat : Jl. Prenggo, Ngingas, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Waktu Penelitian ini dilakukan pada periode Maret 2022 – Juni 2022. Identifikasi Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja pekerja pada proyek Pembangunan RSUD Campurdarat oleh PT. Tigamas Mitra Selaras.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keselamatan dan kesehatan kerja para pekerja proyek Pembangunan RSUD Campurdarat oleh PT. Tigamas Mitra Selaras.

Berikut dijabarkan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian :

1. Keselamatan Kerja (X1) Keselamatan kerja merupakan salah satu tujuan PT. Tigamas Mitra Selaras untuk menghindari dari kecelakaan kerja yang tidak diinginkan ketika melakukan suatu pekerjaan. Dalam penelitian ini, keselamatan kerja menggunakan indikator :
 - 1) Ketersediaan alat perlindungan diri;
 - 2) Kelengkapan alat perlindungan diri;
 - 3) Kondisi alat perlindungan diri;
 - 4) Penempatan rambu atau peringatan;
 - 5) Mesin atau alat yang layak pakai;
 - 6) Tunjangan kecelakaan kerja;
 - 7) Penerapan jam kerja yang sesuai;
 - 8) Pelatihan keselamatan kerja.
2. Kesehatan Kerja (X2) Kesehatan kerja merupakan upaya-upaya yang dilakukan PT. Tigamas Mitra Selaras agar pekerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna baik fisik maupun mental sehingga memungkinkan mereka untuk bekerja secara optimal. Dalam penelitian ini, kesehatan kerja menggunakan Indikator yaitu :
 - 1) Fasilitas pekerja yang memadai;
 - 2) Pemeriksaan kesehatan;

- 3) Konsumsi yang layak.
3. Kinerja Pekerja (Y) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pekerja di PT. Tigamas Mitra Selaras dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian ini kinerja pekerja menggunakan indikator yaitu :
 - 1) Kualitas kerja;
 - 2) Kuantitas kerja;
 - 3) Ketepatan waktu kerja.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja pada proyek Pembangunan RSUD Campurdarat sebanyak 32 pekerja. Menurut Arikunto, apabila subyek populasi yang kurang dari 100 lebih baik diambil semua sedangkan bila subyek lebih dari 100 maka 10% sampai 15% dari populasi. Penelitian ini menggunakan metode sensus atau populasi karena seluruh pekerja pada proyek Pembangunan RSUD Campurdarat hanya sebanyak 32 pekerja.

Metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

1. *Kuisisioner*

Pengumpulan data menggunakan cara ini dilakukan dengan menyebar sejumlah kuisisioner kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja pekerja pada proyek konstruksi pembangunan pengembangan RSUD Campurdarat oleh PT. Tigamas Mitra Selaras. Dengan tujuan untuk memperoleh jawaban – jawaban yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini.

2. *Survey* atau *observasi*

Pengumpulan data menggunakan cara pengamatan langsung di lapangan.

b. Data Sekunder

Pengumpulan data melalui laporan harian atau mingguan, referensi buku serta materi perkuliahan yang ada hubungannya dengan objek pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda, atau menganalisa pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabelnya bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda.

Untuk mengetahui menganalisis pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi Pembangunan RSUD Campurdarat oleh PT. Tigamas Mitra Selaras, digunakan analisis regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Karakteristik pada masing-masing variabel

- a = konstanta atau besarnya koefisien masing-masing variabel sama dengan nol
 b_1 = besarnya pengaruh keselamatan
 b_2 = besarnya pengaruh kesehatan
 X_1 = variabel keselamatan
 X_2 = variabel kesehatan
 Y = kinerja
 e = faktor gangguan

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Uji hipotesis yang dilakukan adalah :

1) Uji t

Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya antara variabel menganalisis pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi Pembangunan RSUD Campurdarat oleh PT. Tigamas Mitra Selaras. Rumusnya adalah :

$$t = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan :

t = test signifikan dengan angka korelasi

b_i = koefisien regresi

Se (b_i) = *standard error* dari koefisien korelasi

Formulasi hipotesis t :

1. H₀ : b_i = 0 uji, i = 1, 2

H₀ diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

2. H_a : b_i ≠ 0, i = 1, 2

H₀ ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

2. Level of significane 5% (Uji 2 sisi, 5% : 2 = 2,5% atau 0,025)

2) Uji F

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan (serentak) terhadap variabel terikat (Prayitno, 2010:67). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel X₁, X₂ secara simultan terhadap variabel Y.

Rumus yang akan digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Keterangan :

F = pengujian secara simultan

R² = koefisien determinasi

K = banyaknya variabel n = banyaknya sampel

Formulasi hipotesis uji F :

1. H₀ : b₁, b₂, = 0

H₀ ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh secara simultan antara varibel bebas (X₁, X₂) terhadap varibel terikat (Y)

2. H_a : b₁, b₂, ≠ 0

H₀ diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh simultan antara variabel bebas (X₁, X₂) terhadap variabel terikat (Y)

3. Level of significance 5%.

3) Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Dari koefisien determinasi (R²) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y

$$R^2 = \frac{\sum Y (b^1 \sum X_1 Y + b^2 \sum X_2 Y + b^3 \sum X_3 Y + b^4 \sum X_4 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R² = Koefisien determinasi

Y = Variabel terikat (*dependent*) 2 3

X = Variabel bebas (*Independent*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Instrumen Data

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka dilakukan pengujian atas tingkat validitas dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Keselamatan Kerja (X1)

Variabel	Item	r Tabel 5%(30)	r Hitung	Keterangan
Keselamatan Kerja (X1)	X1.1	0,361	0,561	Valid
	X1.2	0,361	0,783	Valid
	X1.3	0,361	0,650	Valid
	X1.4	0,361	0,704	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kesehatan Kerja (X2)

Variabel	Item	r Tabel 5%(30)	r Hitung	Keterangan
Keselamatan Kerja (X1)	X2.1	0,361	0,616	Valid
	X2.2	0,361	0,513	Valid
	X2.3	0,361	0,780	Valid

	X2.4	0,361	0,788	Valid
--	------	-------	-------	-------

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Proyek (Y)

Variabel	Item	r Tabel 5%(30)	r Hitung	Keterangan
Kinerja Proyek (Y)	Y1.1	0,361	0,860	Valid
	Y1.2	0,361	0,764	Valid
	Y1.3	0,361	0,858	Valid
	Y1.4	0,361	0,682	Valid

Formula ditentukan dengan membandingkan nilai R tabel dengan hitungan R pada taraf signifikansi 5%. Nilai R tabel dengan jumlah responden 30 responden sehingga memperoleh nilai sebesar 0,361, Nilai sebuah instrument dapat dikatan valid apabila nilai r hitung < r tabel. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dipastikan jika data yang diperoleh pada penelitian ini valid.

b. Deskripsi Variabel

Distribusi hasil pengolahan data dari berbagai item dalam variabel Keselamatan Kerja (X1) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Keselamatan Kerja (X1)

ITEM	JAWABAN RESPONDEN									
	Pengaruh Sangat Tinggi		Pengaruh Tinggi		Pengaruh Sedang		Pengaruh Rendah		Tidak Ada Pengaruh	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	15	50,0	15	50,0	-	-	-	-	-	-
X1.2	17	56,7	13	43,3	-	-	-	-	-	-
X1.3	20	66,7	10	33,3	-	-	-	-	-	-
X1.4	20	66,7	10	33,3	-	-	-	-	-	-

Dari tabel distribusi frekuensi variabel Keselamatan Kerja di atas dapat diketahui bahwa item yang menonjol adalah Ada pengawasan terhadap Keselamatan para kinerja, dan Perusahaan memberikan peralatan kerja dimana 20 (66,7%) dari 30 responden menyatakan sangat berpengaruh tinggi terhadap kinerja karyawan. Jawaban tertinggi yang kedua yaitu pada item Perusahaan akan memberikan surat peringatan bahkan memberhentikannya pekerja yang membahayakan, dimana sebanyak 17 (56,7%) dari 30 responden menyatakan sangat berpengaruh Tinggi dan memberikan efek jera terhadap pelaku membahayakan dirinya.

Distribusi hasil pengolahan data dari berbagai item dalam variabel Kesehatan Kerja (X2) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Kesehata Kerja (X2)

ITEM	JAWABAN RESPONDEN									
	Pengaruh Sangat Tinggi		Pengaruh Tinggi		Pengaruh Sedang		Pengaruh Rendah		Tidak Ada Pengaruh	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	21	70,0	9	30,0	-	-	-	-	-	-
X2.2	15	50,0	15	50,0	-	-	-	-	-	-
X2.3	20	66,7	10	33,3	-	-	-	-	-	-
X2.4	14	46,7	16	53,3	-	-	-	-	-	-

Dari tabel distribusi frekuensi variabel Keselamatan Kerja di atas dapat diketahui bahwa item yang menonjol adalah Perusahaan memberikan asuransi kesehatan, dimana 21 (70,0%) dari 30 responden menyatakan sangat berpengaruh tinggi terhadap kinerja karyawan. Yang tertinggi kedua yaitu pada item Peraturan dan prosedur diperbaiki secara berkala, dimana sebanyak 20 (66,7%).

Distribusi hasil pengolahan data dari berbagai item dalam variabel Kinerja Proyek (Y) dapat dilihat pada tabel berikut in :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Proyek (Y)

ITEM	JAWABAN RESPONDEN									
	Pengaruh Sangat Tinggi		Pengaruh Tinggi		Pengaruh Sedang		Pengaruh Rendah		Tidak Ada Pengaruh	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1.1	20	66,7	9	30,0	1	3,3	-	-	-	-
Y1.2	14	46,7	15	50,0	1	3,3	-	-	-	-
Y1.3	17	56,7	11	36,7	2	6,7	-	-	-	-
Y1.4	18	60,0	10	33,3	2	6,7	-	-	-	-

Dari tabel distribusi frekuensi variabel Kinerja Proyek di atas dapat diketahui bahwa item yang menonjol adalah Hasil Pekerja mampu bekerja sesuai target, dimana 20 (66,7%).

a. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja pekerja proyek Pembangunan RSUD Campurdarat digunakan regresi linier ganda. Pada analisis data dengan regresi linier berganda dilakukan juga uji asumsi multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas. Bila uji asumsi terpenuhi maka analisis regresi berganda yang telah dilakukan dapat tetap digunakan sebagai hasil akhir uji hipotesis penelitian mengenai pengaruh budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja proyek konstruksi.

Table 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standartdized Coefficients	T	Sig
	B	Std Error	Beta		
(Constand)	3.524	5.006		0.704	0.488
X1	-0.153	0.207	-0.108	0.741	0.468
X2	0.949	0.208	0.666	4.567	0.300

Persamaan regresi :

$$Y = a + b1 (X1) + b2 (X2)$$

Dari hasil pengolahan data didapatkan hasil persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel bebas adalah:

$$Y = 3.524 - 0.153.X1 + 0.949.X2$$

- Nilai Constant sebesar 3.524, hal ini berarti bahwa kinerja proyek akan sebesar 3.524 jika keselamatan kerja, dan kesehatan kerja sama dengan nol.

- Koefisien regresi variabel Keselamatan Kerja (X1)Sebesar -0.153

d. Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standartdized Coefficients	T	Sig
	B	Std Error	Beta		
(Constand)	3.524	5.006		0.704	0.488
X1	-0.153	0.207	-0.108	0.741	0.468
X2	0.949	0.208	0.666	4.567	0.300

1. Dari hasil pengujian diketahui nilai t hitung pengaruh variabel Keselamatan Kerja (X1) terhadap Kinerja Proyek (Y) adalah sebesar -0,741 > t tabel 1,703 dan nilai signifikansi 0,468 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan keselamatan kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja proyek PT. Tigamas Mitra Selaras di tolak.
2. Dari hasil pengujian diketahui nilai t hitung pengaruh variabel Kesehatan Kerja (X2) terhadap Kinerja proyek (Y) adalah sebesar 4,567 < t tabel 1,703 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan kesehatan kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja proyek PT. Tigamas Mitra Selaras di terima.

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
1. Regression	44.777	2	22.388	10.436	0.300
2. Residual	57.923	27	2.145		
Total	102.700	29			

a. Predictors : (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable : Y1

Model	F table 5% (30)	F hitung	Signifikansi
Regression residual total	2,74	10,436	0,000

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai signifikan untuk pengaruh Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), secara simultan terhadap Kinerja Proyek (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $10,436 < F$ tabel 3,34. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja proyek (Y) PT. Tigamas Mitra Selaras di terima.

KESIMPULAN

Dari perhitungan statistik terbukti bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja pekerja pembangunan RSUD Campurdarat. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa hal yang merupakan kesimpulan dari penelitian ini, yaitu :

1. Diketahui bahwa secara simultan dan parsial mempunyai pengaruh yang signifikan. Contohnya sebagai berikut :
 - a. Secara simultan variabel bebas dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terdiri dari Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja (X1 dan X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Pekerja Konstruksi (Y). Ditandai dengan persamaan $Y = 3.524 - 0.153X1 + 0.949X2$
 - b. Secara parsial variabel X1 dan X2 berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Pekerja Konstruksi (Y). Besarnya pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel adalah: Keselamatan Kerja (X1) sebesar 1,309 atau 54,38% dan Kesehatan Kerja (X2) sebesar 1,098 atau 45,62%.
2. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa Keselamatan Kerja (X1) merupakan variabel yang dominan, dimana hal tersebut dapat ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi yang dimiliki oleh tiap-tiap variabel sebesar 1,309 atau 54,38% adalah paling besar dibandingkan dengan yang dimiliki oleh variabel Kesehatan Kerja (X2) sebesar 1,098 atau 45,62%.

DAFTAR PUSTAKA

- Mangkunegara, A.P., (2002). *“Manajemen sumber daya manusia”*, PT. Remaja Rosda Jaya, Bandung
- Mathis, Robert L dan Jhon H. Jackson. (2003). *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. Buku I, Penerjemah : Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira Hie, Jakarta: Salemba Empat

Novianto, Ariza Eka, Sugiyarto Sugiyarto, and Fajar Sri Handayani. (2016). *“Analisis Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi pada Proyek Pembangunan Fly Over Palur”*. Matriks Teknik Sipil 4.4

Rivai, V. 2009. *“Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada